

**PANDANGAN TOKOH MASYARAKAT TENTANG
MENIKAHI WANITA HAMIL
(Studi di Desa Rejosari Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak
Tahun 2017- 2018)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Hukum Strata Satu (S1) dalam Ilmu Syariah**



Disusun oleh :

Khoirun Nisa (30501602789)

**JURUSAN SYARI'AH
PROGRAM STUDI AHWAL SYAKHSIYYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG**

2020

ABSTRAK

Khoirun Nisa, Pandangan Tokoh Masyarakat Tentang Menikahi Wanita Hamil (Studi Kasus Di Desa Rejosari Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak). Semarang: Progam Sudi Ahwal Syakhsiyyah Jurusan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) 2020 Dari judul diatas dapat dimengerti bahwasanya terjadi permasalahan yaitu pernikahan wanita hamil sebelum nikah. Dimana wanita hamil sebelum nikah bisa dikatakan hasil dari perbuatan zina, yaitu perbuatan melakukan persetubuhan antara dua orang yang berbeda jenis kelaminnya diluar perkawinan. Hal tersebut dianggap aib karena menyalahi norma agama yang dimana pernikahan dilakukan sebelum melakukan persetubuhan . karena pernikahan itu sendiri merupakan akad yang bertujuan menghalalkan hubungan suami isteri berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu apa saja faktor yang melatar belakangi terjadinya pernikahan wanita hamil sebelum nikah, bagaimana pandangan tokoh masyarakat Desa Rejosari terhadap fenomena tersebut dan bagaimana upaya tokoh masyarakat Desa Rejosari dalam mencegah agar fenomena tersebut tidak terulang kembali.

Dalam KHI terdapat pasal yang mengatur masalah pernikahan wanita hamil sebelum nikah yaaitu pasal 53 yang menyatakan bahwa “1. Wanita hamil diluar nikaah dapat dikawinkaan dengan laki-laki yang menghamilinya, 2. Perkawinan dengan wanita hamil yang disebut pada ayat (1) dapat dilangsungkan tanpa menunggu lebih dahulu kelahiran anaknya, 3. Dengan dilangsungkan perkawinan pada saat wanita hamil, tidak diperlukan perkawinan ulang setelah anak yang dikandung lahir”.

NOTA PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi

Lamp : 2 Eksemplar

Kepada Yth

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Sultan Agung

Di Semarang,

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan seperlunya dalam rangkaian pembimbing penyusunan skripsi, maka bersama ini saya mengirimkan skripsi saudara:

Nama : Khoirun Nisa

NIM : 30501602789

Judul : **PANDANGAN TOKOH MASYARAKAT TENTANG
MENIKAHI WANITA HAMIL
(Studi Kasus di Desa Rejosari Kecamatan Karangtengah
Kabupaten Demak Pada Tahun 2017-2018)**

Dengan ini saya memohon agar kiranya skripsi tersebut dapat segera diajukan (di munaqosahkan).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, 9 Maret 2020

Dosen Pembimbing



H. Tali Tulab, S.Ag. M.Si

NOTA PENGESAHAN



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

PENGESAHAN

N a m a : **KHOIRUN NISA**
Nomor Induk : 30501602789
Judul Skripsi : **PANDANGAN TOKOH MASYARAKAT TENTANG MENIKAHI
WANITA HAMIL (STUDI KASUS DI DESA REJOSARI KECAMATAN
KARANGTENGAH KABUPATEN DEMAK PADA TAHUN 2017-2018)**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Ahwal Syakhshiyah Jurusan Syari'ah
Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada hari/tanggal

Senin, 21 Rajab H.
16 Maret 2020 M.

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan
Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyandang gelar Sarjana Hukum (S.H.)

Dewan Penguji

Ketua Sidang

Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

Sekretaris Sidang

Mohammad Noviani Ardi, S.Fil.I, MIRKH

Penguji I

Drs. Ahmad Thobroni, M.H.

Penguji II

Anis Tyas Kuncoro, S.Ag., M.A.



Mengetahui
Dekan

Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

HALAMAN DEKLARASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penyusun menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya ilmiah penulis yang bersifat asli yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Skripsi ini tidak berisi material yang telah ditulis orang lain atau diterbitkan, dan
3. Skripsi ini tidak berisi pemikiran-pemikiran orang lain kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan.

Semarang, 30 Mei 2020

Penyusun,



Khoirun Nisa

NIM. 30501602789

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirun Nisa

Nim : 30501602789

Dengan ini saya nyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul :

Pandangan Tokoh Masyarakat Tentang Menikahi Wanita Hamil (Studi Kasus Di Desa Rejosari Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak Pada Tahun 2017-2018)

Adalah benar hasil karya saya dan penuh kesadaran bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiasi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. Jika saya terbukti melakukan tindakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Semarang, 31 Mei 2020



Khoirun Nisa

Nim. 30501602789

MOTTO

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّانَةَ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

*Artinya : Dan janganlah kamu mendekati Zina, sesungguhnya zina itu adalah sesuatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk.
(Qs. Al-Isra: 32)*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya kepada seluruh makhluk-Nya, shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW, sahabat, keluarga dan para pengikut setianya hingga akhir masa.

Puji syukur penyusun haturkan atas segala limpahan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul; “Pandangan Tokoh Masyarakat tentang Menikahi Wanita Hamil (Studi kasus di Desa Rejosari Kecamatan Karangtengah kabupaten Demak pada tahun 2017-2018)” sebagai karya ilmiah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Hukum (S. H) di jurusan Syari’ah Fakultas Agama Islam Universitas Sultan Agung Semarang.

Penyusun menyadari atas terealisasinya karya ilmiah ini tidak sepenuhnya atas kerja keras penyusun saja, melainkan atas bimbingan, bantuan dan do’a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan tepat waktu, ucapan terimakasih secara khusus penyusun haturkan kepada:

1. Bapak Ir. H. Prabowo Setiyawan, MT., Ph.D selaku Rektor Universitas Sultan Agung Semarang.
2. Bapak Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Sultan Agung Semarang yang telah menyetujui

pembahasan judul skripsi ini dan dosen wali yang telah mengarahkan penulis dalam menempuh studi.

3. Bapak Mohammad Noviani Ardi, S.Fil. I, M.IRKH selaku Ketua Jurusan Syari'ah Program Study al-Ahwal asy-Syakhsi yyah Fakultas Agama Islam Unissula yang telah memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak H. Tali Tulab, S.Ag. M.Si selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Agama Islam jurusan Syari'ah UNISSULA yang telah banyak memberikan bekal ilmu selama penulis menimba ilmu di UNISSULA Semarang.
6. Pimpinan perpustakaan Universitas dan Fakultas Agama Islam UNISSULA yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Tokoh Masyarakat dan Masyarakat Desa Rejosari Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak yang telah membantu penulis selama penelitian.
8. Bapak dan Ibu tercinta (Bapak Kumaidi & Ibu Juwariyah) yang senantiasa mendo'akan, memberikan dorongan moral, maupun material kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Kakakku tersayang (Nur Alifah & Abdul Hamid) dan adikku (Suyfan Syarif hidayat), beserta keluarga besar yang telah memberikan dukungan, baik moral maupun spiritual dengan tulus ikhlas dan penuh kasih.

10. Untuk sobat-sobatku (Nafkha Lutfina Khorida, Lailatul Nuriyah, Tri Wahu Apriliani, Nur Rohmah) dan semua teman-teman Jurusan Syari'ah angkatan 2016, yang telah memberikan semangat.
11. Keluarga besar BEM FAI UNISSULA Semarang yang selalu memberikan do'a dan dukungan.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuannya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan rendah hati, penyusun menyadari akan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Maka dari itu, penyusun mengharap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga Allah menerima amal baik mereka dan memberikan limpahan-limpahan pahala serta menempatkan mereka disisi-Nya yang paling mulia. Semoga tulisan ini bermanfaat. *Wallahul Muaffiq Ila Aqwamith Thoriq.*

Semarang, 08 Mei 2020

Penulis



Khoirun Nisa

NIM. 30501602789

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi berfungsi untuk memudahkan penulis dalam memindahkan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Pedoman transliterasi harus konsisten dari awal penulisan sebuah karya ilmiah sampai akhir.

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. KONSONAN

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|-------------|--------------------|--------------------|
| ا | <i>Alif</i> | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | <i>Bā'</i> | B | be |
| ت | <i>Tā'</i> | T | te |
| ث | <i>Śā'</i> | Ś | es titik di atas |
| ج | <i>Jim</i> | J | Je |
| ح | <i>Hā'</i> | H . | ha titik di bawah |
| خ | <i>Khā'</i> | Kh | ka dan ha |
| د | <i>Dal</i> | D | de |
| ذ | <i>Żal</i> | Ż | zet titik di atas |
| ر | <i>Rā'</i> | R | er |
| ز | <i>Zai</i> | Z | zet |
| س | <i>Sīn</i> | S | es |
| ش | <i>Syīn</i> | Sy | es dan ye |

| | | | |
|---|---------------|--------|-------------------------|
| ص | <i>Ṣād</i> | Ṣ | es titik di bawah |
| ض | <i>Dād</i> | d . | de titik di bawah |
| ط | <i>Tā'</i> | Ṭ | te titik di bawah |
| ظ | <i>Zā'</i> | z . | zet titik di bawah |
| ع | <i>'Ayn</i> | ...' | koma terbalik (di atas) |
| غ | <i>Gayn</i> | G | Ge |
| ف | <i>Fā'</i> | F | Ef |
| ق | <i>Qāf</i> | Q | Qi |
| ك | <i>Kāf</i> | K | Ka |
| ل | <i>Lām</i> | L | El |
| م | <i>Mīm</i> | M | Em |
| ن | <i>Nūn</i> | N | En |
| و | <i>Waw</i> | W | We |
| ه | <i>Hā'</i> | H | Ha |
| ء | <i>Hamzah</i> | ...' | Apostrof |
| ي | <i>Yā</i> | Y | Ye |

B. VOKAL

Vokal bahasa Arab, seperti vokal tunggal atau memotong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|----------|----------------|-------------|------|
| َ | <i>fatḥ ah</i> | A | A |
| ِ | <i>Kasrah</i> | I | I |
| ُ — — | <i>Ḍ amah</i> | U | U |

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya sebagai berikut:

| | | | |
|--------|----------|----------|-----------|
| كَتَبَ | = Kataba | ذَكَرَ | = zukira |
| فَعِلَ | = fa'ila | يَذْهَبُ | = yazhabu |

2) Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan huruf | Nama | Gabungan huruf | Nama |
|-----------------|------------------------|----------------|---------|
| اِيَّ | <i>fatḥ ah dan ya</i> | Ai | a dan i |
| اُوَّ | <i>fatḥ ah dan wau</i> | Au | a dan u |

Contoh

| | | | |
|--------|----------------|---------|---------------|
| كَيْفَ | = <i>kaifa</i> | هَوَّلَ | <i>ḥ aula</i> |
|--------|----------------|---------|---------------|

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan huruf | Nama | Huruf dan tanda | Nama |
|-------------------|--|-----------------|------------------------|
| اَ اِ | <i>fatḥ ah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i> | Ā | a dan garis di atas |
| اِ اِي | <i>kasrah</i> dan <i>ya</i> | Ī | i dan garis di atas |
| اُ اِي | <i>ḍ ammah</i> dan <i>wau</i> | Ū | u dengan garis di atas |

Contoh:

| | | | |
|-------|-------------|---------|---------------|
| قَالَ | <i>Qāla</i> | قِيلَ | <i>qīla</i> |
| رَمَى | <i>Ramā</i> | يَقُولُ | <i>yaqūlu</i> |

D. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu:

1. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat ḥ arakat *fatḥ ah*, *kasrah*, dan *ḍ ammah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat ḥ arakat *sukun*, transliterasinya adalah /h/.
3. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh:

| | |
|-----------------------------|---|
| رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ | = <i>raudah al-aṭ fāl</i> = <i>raudatul-aṭ fāl</i> |
| الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ | = <i>al-Madīnah al-Munawarah</i> |

| | |
|--|---------------------------------|
| | = <i>al-Madīnatul-Munawarah</i> |
|--|---------------------------------|

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

| | | | |
|----------|------------------|----------|-------------------|
| رَبَّنَا | = <i>rabbanā</i> | الْحَجَّ | = <i>al-ḥ ajj</i> |
| نَزَّلَ | = <i>nazzala</i> | الْبِرِّ | = <i>al-birr</i> |

F. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah

maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung.

Contoh:

| | | | |
|-----------|--------------------|------------|---------------------|
| الرَّجُلُ | = <i>ar-rajulu</i> | الشَّمْسُ | = <i>asy-syamsu</i> |
| الْقَلَمُ | = <i>al-qalamu</i> | الْبَدِيعُ | = <i>al-badī'u</i> |

G. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

| | | | |
|-------------|--------------------|-----------|-------------------|
| تَأْمُرُونَ | = <i>ta'murūna</i> | النَّوْءُ | = <i>an-nau'u</i> |
| أَمْرَتُ | = <i>umirtu</i> | إِنَّ | = <i>inna</i> |

H. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

| | |
|--|--|
| وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | = <i>wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn</i> = <i>wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn</i> |
| فَأَوْ فُؤَالِكَيْلٍ وَ الْمِيزَانَ | = <i>fa aufu al-kaila wa al-mīzānā</i> = <i>fa auful-kaila wal-mīzānā</i> |
| إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ | = <i>Ibrāhīm al-Khalīl</i> = <i>Ibrāhīmul-Khalīl</i> |
| بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَهَا | = <i>Bismillāhi majrēhā wa mursāhā</i> |
| وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا | = <i>Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti man-istatā’a ilaihi sabīlā</i> = <i>Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti man-istatā’a ilaihi sabīlā</i> |

I. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

| | |
|---|--|
| وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ | = <i>wa mā muhammadun illā rasūl</i> |
| لِلَّذِي بِيَّكَةِ مُبَارَكًا | = <i>lallazī biBakkata mubārakan</i> |
| شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ | = <i>Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qur’ānu</i> = <i>Syahru Ramadānal-lazī unzila fīhil-</i> |

| | |
|--|----------------|
| | <i>Qur'ānu</i> |
|--|----------------|

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

| | |
|---------------------------------------|--|
| نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ | = <i>nasrun minallāhi wa fatḥ un qarīb</i> |
| لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا | = <i>lillāhi al-amru jamī'an</i> <i>Lillāhil-amru jamī'an</i> |
| وَلِلَّهِ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمٌ | = <i>wallāhu bikulli syai'in 'alīm</i> |

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.